

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Anak yang disiplin memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Terkadang di lingkungan masyarakat ataupun sekolah anak bersikap tidak disiplin dan di luar batas-batas aturan yang ada, hal ini dikarenakan perilaku anak dalam keluarga tidak mencerminkan sikap yang disiplin pula.

Pola asuh orang tua demokratis merupakan pola asuh yang mendorong anak untuk mandiri namun masih menerapkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Kedisiplinan siswa adalah seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui “hubungan antara pola asuh orang tua demokratis dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas VIII ASMP Negeri 2 Saronggi Sumenep Tahun Pelajaran 2014-2015” dikategorikan sebagai penelitian korelasional, karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sehubungan dengan itu “tujuan penelitian korelasional” adalah “untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa eratnya hubungan tersebut. Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Hasil analisis data penelitian di atas dapat dijelaskan. Dari hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} 0,825$ dengan $N 27$ dan $r_{tabel} 0.487(99\%) 2$ ekor, berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara pola asuh orang tua demokratis dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Saronggi Sumenep Tahun Pelajaran 2014-2015. Jadi dapat disimpulkan semakin efektif pemberian pola asuh orang tua demokratis kepada anak maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada:

1. Pengelola pendidikan menengah khususnya SMP:
Memberikan masukan di dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua demokratis dengan tingkat kedisiplinan siswa.
2. Para orang tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan pada anak. Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Walaupun anak dimasukkan ke sekolah, namun bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Bahkan cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu sangat berhubungan dengan tingkat kedisiplinan yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola

asuh orang tua demokratis yang optimal dalam mendidik anak, karena semakin efektif pola asuh orang tua demokratis yang diterapkan maka akan semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dapat dicapai.

3. Para guru, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga hendaklah memperhatikan perkembangan siswa terutama yang mempunyai tingkat kedisiplinan yang rendah.
4. Para siswa janganlah merasa takut untuk berkomunikasi, baik dengan orang tua maupun guru, ungkapkanlah masalah dan perasaan anda. Karena para pendidiklah yang akan membimbing anak didik mereka menuju kedewasaan dan yang lebih penting berusaha terus untuk meningkatkan kedisiplinan diri baik di sekolah maupun di rumah.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih obyektif dalam melakukan suatu penelitian.

